

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan meningkatnya persaingan bisnis. Adanya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan barang untuk memenuhi kebutuhannya dapat “memperkeruh” persaingan bisnis tersebut. Hal itu tentunya menjadikan banyak perusahaan saling berlomba agar dapat bertahan dalam memenuhi setiap kebutuhan tersebut terutama dalam dunia bisnis. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan sistem persediaan yang ada di perusahaan. Kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi apabila jumlah persediaan yang tepat dapat ditentukan oleh pihak perusahaan. Namun, usaha untuk menentukan jumlah persediaan yang tepat bukanlah suatu hal yang mudah. Apabila terjadi kekurangan persediaan maka perusahaan akan kehilangan penjualan (*lost sale*), begitu pula sebaliknya apabila terjadi kelebihan persediaan maka perusahaan akan mengalami kerugian dimana biaya persediaan yang ditimbulkan dapat “membengkak”. Salah satu perusahaan yang mengalami kesulitan dalam menentukan sistem persediaan adalah Toko V-Shop.

Toko V-Shop merupakan salah satu toko yang menjual berbagai macam keperluan *sparepart handphone*, seperti: LCD, *touchscreen*, *keypad*, *casing handphone* dan sebagainya. Toko yang terletak di Istana Bandung Electronic Center blok LUD 10-11 ini telah berdiri sejak tahun 2006 silam. Produk-produk yang dimiliki oleh Toko V-Shop diperoleh dari *supplier-supplier* yang berada di wilayah Bandung, Bekasi, serta Jakarta dan kemudian menjualnya kembali kepada pembeli pengecer baik yang memiliki usaha dagang maupun tidak. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik toko, permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah sering terjadinya kehabisan stok persediaan barang (*stock out*) yang dibutuhkan oleh konsumennya terutama pada produk-produk yang bersifat *fast moving*, seperti produk *touchscreen*, LCD, dan juga *casing handphone*. Hal tersebut

menyebabkan konsumen batal melakukan pembelian di Toko V-Shop dan beralih ke toko lain serta tak jarang pula mengalami kelebihan persediaan (*over stock*) sehingga terjadi penumpukan barang di tempat penyimpanan Toko V-Shop. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini agar dapat membantu pihak Toko V-Shop dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengatasi risiko terjadinya kerugian akibat pengendalian persediaan yang kurang tepat seperti meminimasi biaya simpan akibat terjadinya *overstock* dan mengurangi terjadinya *lost sale* akibat dari terjadinya *stock out* atau jumlah persediaan yang tidak sesuai dengan jumlah barang yang dibutuhkan oleh konsumen.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko, terjadinya permasalahan kekurangan dan kelebihan jumlah persediaan yang dihadapi oleh Toko V-Shop ini bukan disebabkan karena adanya keterlambatan pengiriman dari pihak *supplier*. Pemilik toko mengatakan bahwa keterlambatan pengiriman barang dari pihak *supplier* tergolong sangat jarang terjadi. Oleh karena itu, penyebab dari permasalahan yang dihadapi oleh Toko V-Shop ini dapat diperkirakan karena belum tepatnya metode pengendalian persediaan barang yang digunakan oleh Toko V-Shop. Selama ini pihak toko hanya melakukan pemesanan berdasarkan perkiraan pemilik toko, dimana pemesanan barang dilakukan berdasarkan waktu pemesanan yang berlaku dan jumlah produk yang dimiliki dalam persediaan. Apabila jumlah produk yang dimiliki belum mencapai titik pemesanan kembali sedangkan perusahaan telah mencapai waktu pemesanan yang berlaku, maka pemesanan tetap tidak akan dilakukan. Untuk membantu pihak toko menyelesaikan permasalahan mengenai pengendalian persediaan ini, maka peneliti akan mengusulkan metode pengendalian persediaan yang lebih baik dari yang telah diterapkan sebelumnya yang dimana memiliki total biaya persediaan yang terendah.

### 1.3 Batasan dan Asumsi

Pembatasan ini dilakukan agar peneliti tidak membahas terlalu luas dan bisa fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti saja. Untuk batasan masalah dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis produk yang diamati dalam penelitian ini adalah jenis produk *fast moving* seperti *touchscreen*, LCD, dan casing *handphone* untuk merk Samsung dan Apple.
2. Jenis produk yang akan dikendalikan adalah jenis produk yang berasal dari *supplier* yang termasuk ke dalam klasifikasi kelas A berdasarkan klasifikasi ABC. Namun apabila jenis produk dari tiap *supplier* yang diteliti masih banyak, maka akan dilakukan penyesuaian kembali dengan melihat jumlah jenis produk dari tiap *supplier* dan nilai penjualan tertinggi dari tiap *supplier*.
3. Produk *handphone* yang diteliti disesuaikan dengan jenis produk *sparepart* dan aksesoris *handphone* yang diteliti.
4. Data yang diamati untuk penelitian ini adalah data permintaan dari periode bulan Juli 2015 hingga bulan Juni 2016.
5. Diasumsikan 1 bulan = 30 hari kerja dan 1 tahun = 360 hari kerja.
6. Diasumsikan bahwa pola data permintaan produk *sparepart* dan aksesoris *handphone* akan selalu mengikuti pola data permintaan produk *handphone* dan pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.
7. Diasumsikan bahwa selama penelitian, harga barang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah konstan.

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh pemilik toko saat ini?
2. Bagaimana pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh Toko V-Shop?
3. Manfaat apa yang dapat diperoleh Toko V-Shop dengan menerapkan metode usulan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka diketahui tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelemahan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh pemilik toko saat ini.
2. Mengetahui pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh Toko V-Shop.
3. Mengetahui manfaat yang dapat diperoleh Toko V-Shop dengan menerapkan metode usulan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penulisan tugas akhir ini telah disusun sedemikian rupa agar diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian yang dilakukan ini. Laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yang dimana masing-masing bab akan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang dihadapi oleh Toko V-Shop, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini, dan sistematika penelitian.

#### BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori, prinsip-prinsip serta aturan-aturan yang menyangkut masalah yang dihadapi dalam penelitian ini dan akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian, pembahasan masalah dan pemberian usulan terhadap masalah yang dihadapi.

#### BAB 3 SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai uraian langkah–langkah sistematis yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian yang sistematis dan yang berguna dalam memberikan solusi bagi masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, pada bab ini berisi dan akan dijelaskan mengenai *flowchart* penelitian yang dilakukan ini.

#### BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini, berisi data umum perusahaan, data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, serta data–data lainnya yang dibutuhkan dan akan digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan data dimana terdapat perhitungan yang akan dilakukan dari pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga berisi uraian analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan didapatkan dari perhitungan yang diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

#### BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dimulai dari hasil pengolahan data hingga analisis yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya, terutama mengenai pemecahan masalah yang dihadapi.

